



Meningkatkan Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi di Era Disrupsi

Rakorda LLDIKTI Wilayah III

Mohamad Nasir

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
Jakarta, 12 Februari 2019

Tantangan INDUSTRI 4.0 & SOCIETY 5.0 Era Disrupsi

Peran manusia digantikan oleh mesin/robot/AI

75-375 Juta

TENAGA KERJA GLOBAL
BERALIH PROFESI

(McKinsey, 2017)

1,8 Juta

PEKERJAAN DIGANTIKAN
ARTIFICIAL INTELLIGENCE

(Gartner, 2017)



Taxi



Online Taxi



Driverless car



Data Entry



Data Analytic



Big Data

- **Teknologi akan melahirkan berbagai profesi yang saat ini belum ada.**
- Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Society 5.0

Cyberspace

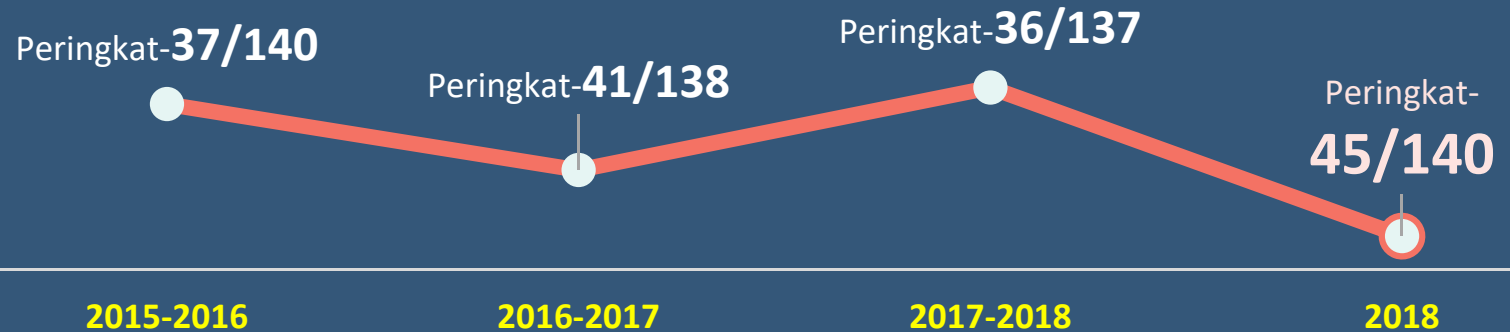


Physical Space

DAYA SAING INDONESIA

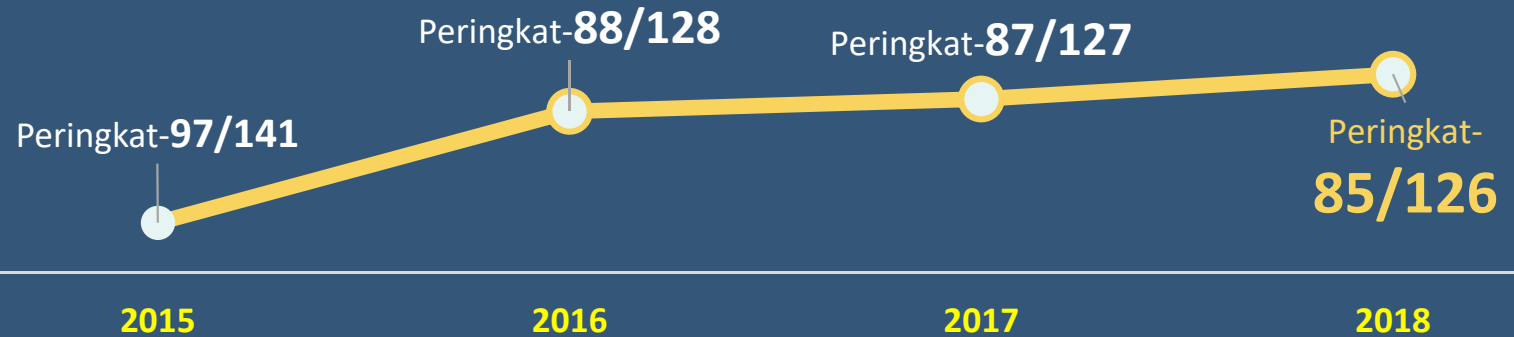
Daya Saing Global Indonesia 2018 diperingkat ke-45 dari 140 negara

Global Competitiveness Index, WEF



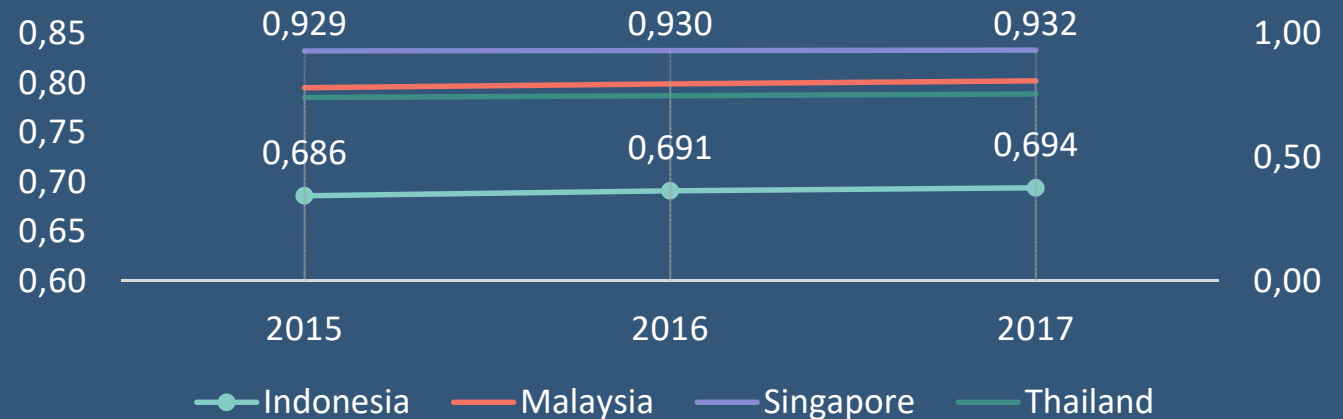
Global Innovation Index, WIPO

Daya Saing Inovasi Indonesia 2018 diperingkat ke-85 dari 126 negara



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA INDONESIA (2018)

Peringkat 116 dari 189 Negara Dunia



Country (UNDP 2018)	Rank	Value	Category (Human Development)
Singapore	9	0.932	Very High
Malaysia	57	0.802	Very High
Thailand	83	0.755	High
World Average		0.728	
Indonesia	116	0.694	Medium

Sumber: UNDP, 2018

Sistem PENDIDIKAN TINGGI Indonesia 2019

Sumber: FORLAP PDDIKTI, Kemenristekdikti, 2019 dan BANPT, 2019

Misi Kemristekdikti:

Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas

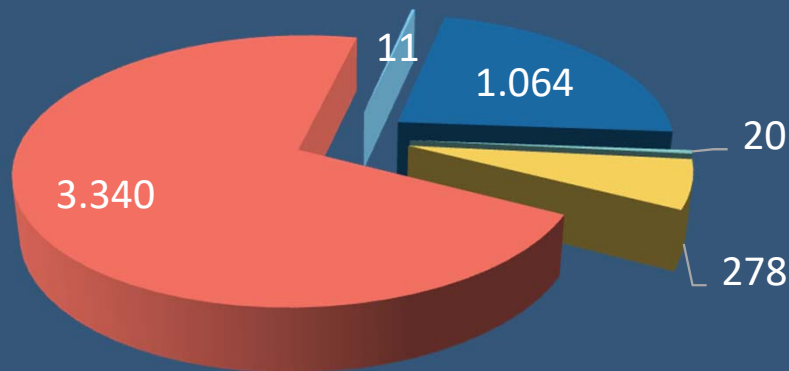
4.713	28.091	34,58%
PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI	APK Nasional (2018)

~5,6 JUTA
MAHASISWA TERDAFTAR

(Mahasiswa Vokasi/Politeknik: ~15%)

~292 Ribu
DOSEN

(~14,2 % PhDs)



- Akademi
- Akademi Komunitas
- Politeknik
- Universitas
- PTN-Bh

World Rank (QS): sudah 3 universitas (Top 500: 277-401).

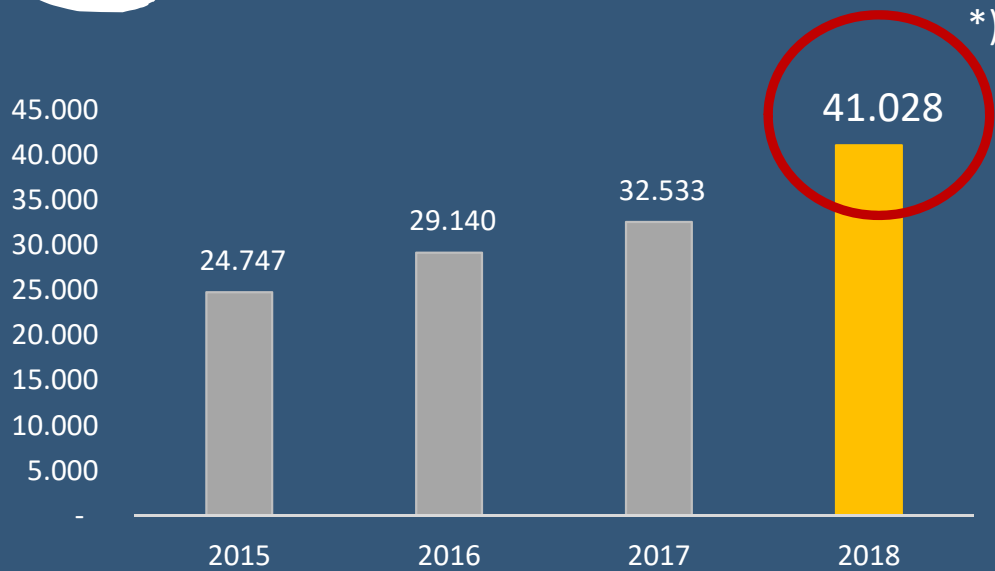
Disparitas Kualitas:

- * **Institusi terakreditasi BAN-PT, A: 85 PT, B: 726 PT**
- * **Prodi terakreditasi BAN-PT, A: 3.517 PT, B: 11.360 PT**
- * **Prodi terakreditasi internasional, 241 Prodi di 19 PT.**

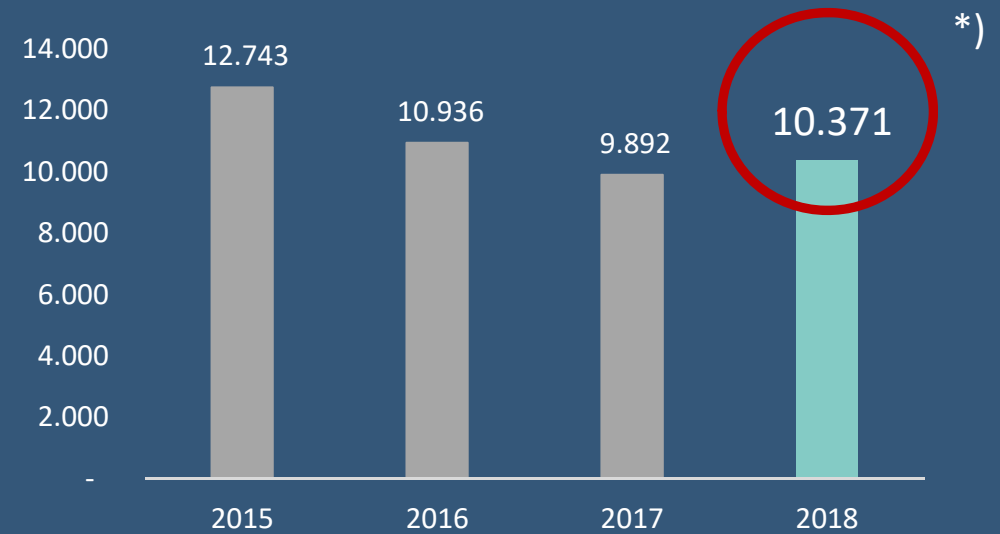
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti (1)



Jumlah Dosen berkualifikasi S3



Jumlah Pendidik mengikuti sertifikasi Dosen

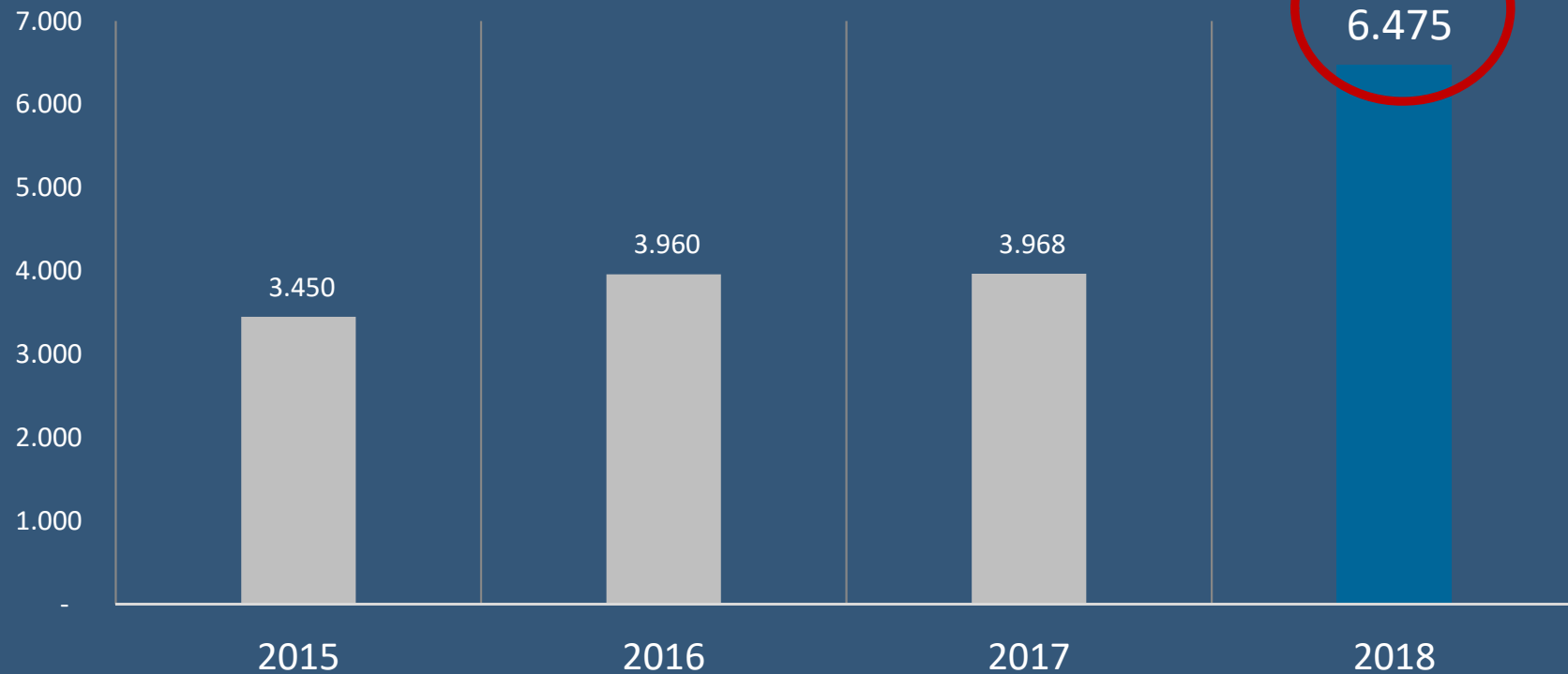


Catatan: *) per 20 Desember 2018

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti (2)



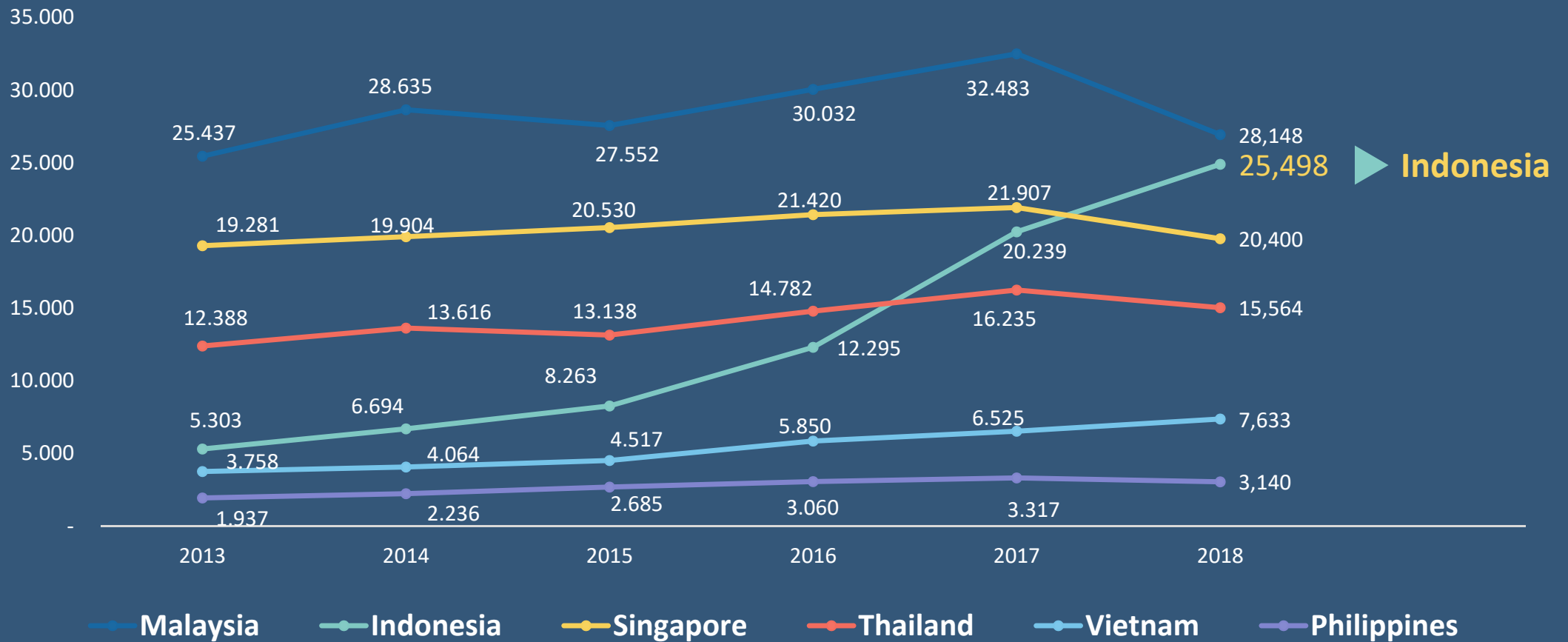
Jumlah SDM Litbang berkualifikasi Master dan Doktor



Catatan: *) per Tw III 2018

Penguatan Riset dan Pengembangan (1)

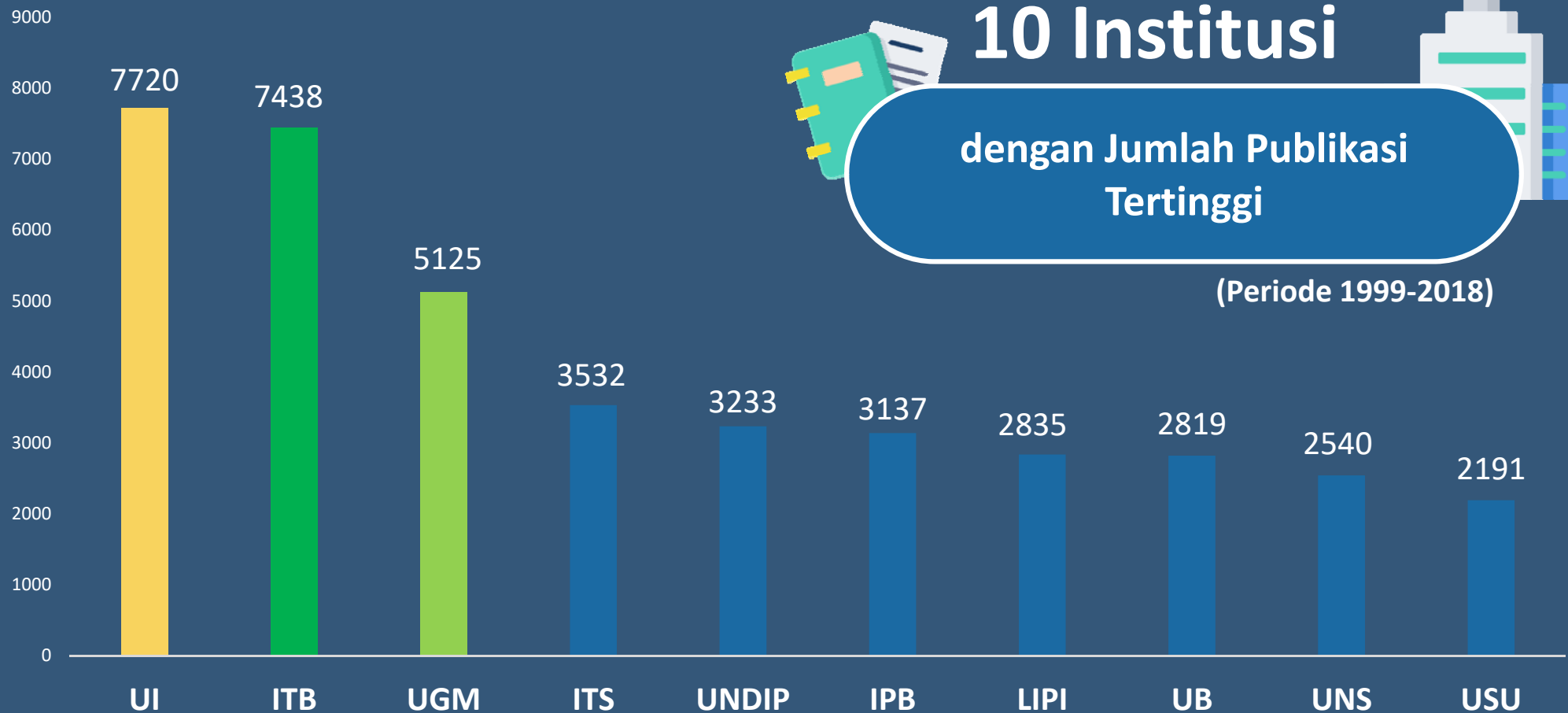
Perbandingan Publikasi Internasional Negara ASEAN (Periode 2013-2018)



Sumber Data Scopus, Berbagai Jenis Dokumen, 27 Desember 2018

Hak Cipta © MA, 2019, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti

Penguatan Riset dan Pengembangan (2)



Sumber Data Scopus, Berbagai Jenis Dokumen, 27 Desember 2018

Hak Cipta © MA, 2019, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti

Pembangunan SDM Pendidikan Tinggi

Kemenristekdikti mempunyai peranan dalam **membangun SDM pendidikan tinggi yang kompeten, terampil dan profesional** untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, industri dan negara pada abad 21, diukur dari indikator makro:



1. **Employability rate** (proporsi lulusan yang dapat segera memperoleh atau menciptakan pekerjaan).



2. Meningkatnya **jumlah lulusan dapat bersaing di pasar regional maupun internasional** karena memiliki kompetensi, skill, dan profesional (bersertifikat).



3. Meningkatnya **produktivitas SDM** sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah dan daya saing negara.



Reorientasi Kurikulum

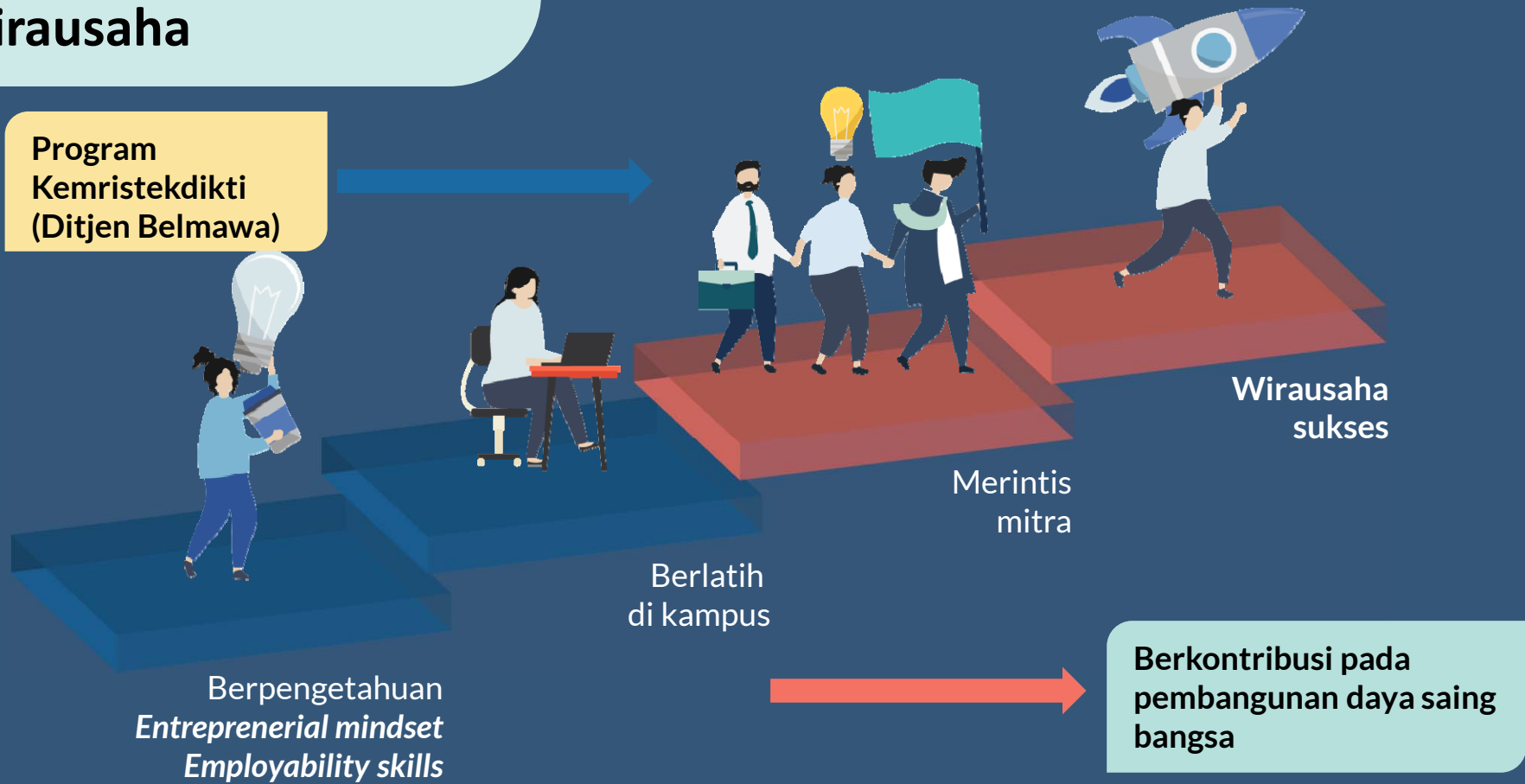
- Literasi baru (data, teknologi, manusia) dikembangkan dan diajarkan.
- Kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan kepemimpinan dan bekerja dalam tim agar terus dikembangkan.
- *Entrepreneurship* dan *internship* agar diwajibkan.



2 Kebijakan Kemenristekdikti



Dorong Mahasiswa Jadi Wirausaha





Pentingnya perolehan sertifikat selain ijazah (employability lulusan)

Google, Apple and 12 other companies that no longer require employees to have a college degree

Published Mon, Oct 8 2018 • 12:51 PM EDT • Updated Mon, Oct 8 2018 • 12:51 PM EDT

Courtney Connley
@CLASSICALCOURT

Sumber:
<https://www.cnn.com/2018/08/16/15-companies-that-no-longer-require-employees-to-have-a-college-degree.html>

Share



Trending Now

- 1 This is the most in-demand skill of 2019, according to LinkedIn
- 2 The 10 most in-demand skills of 2019, according to LinkedIn
- 3 Tesla's Model 3 was the best-selling luxury car of 2018



Perusahaan besar seperti Google, Apple, dan IBM tidak lagi membutuhkan pelamar dengan gelar sarjana, melainkan mereka yang memiliki pengalaman mengikuti pelatihan *coding* atau kelas kejuruan yang terkait langsung dengan industri. (CNBC, 2018)



Revitalisasi Pendidikan Vokasi



Revitalisasi kurikulum vokasi *dual system* bersama industri.



Penyelenggaraan pendidikan vokasi dalam sistem yang terbuka dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian Pendidikan (*Multy Entry Multy Exit System*).



Peningkatan kualitas dosen.



Penguatan kompetensi lulusan vokasi yang berdaya saing.



Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)



Penggunaan Teknologi Pembelajaran Daring



- Menerapkan sistem pembelajaran daring melalui SPADA-IdREN.
- Pengembangan Mata Kuliah Daring Nasional.



Cyber University



Pemerintah mendirikan unit pembinaan dan penjaminan mutu PJJ di tingkat pusat yang berfungsi sebagai regulator, penjaminan mutu, dan wadah bagi mata kuliah, program studi PJJ, dan/atau perguruan tinggi penyelenggara PJJ di Indonesia.

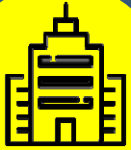


Peningkatan Kapasitas Iptek & Inovasi Universitas



Penting untuk memperbanyak riset grup dan sinergitas riset, kolaborasi dengan peneliti dunia untuk tema Industri 4.0 & Society 5.0.





Peningkatan Kualitas Universitas-WCU

Intensifikasi :

1. Penyelenggaraan tri dharma yang unggul (lulusan yang berdaya saing, publikasi internasional, sitasi, inovasi).
2. Restrukturisasi (organisasi yang ramping).

Ekstensifikasi:

1. Peningkatan kapasitas dan *resources*.
2. Internasionalisasi.

Arahan Presiden tahun 2019 difokuskan pada pembangunan mutu SDM

Kemenristekdikti telah mengeluarkan sejumlah peraturan baru untuk mendukung arahan Presiden tersebut, termasuk hal-hal terkait dengan RI 4.0, yaitu antara lain :



- **Permenristekdikti 51 /2018** tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin PTS.



- **Permenristekdikti 53/2018** tentang Perguruan Tinggi Luar Negeri.



- **Permenristekdikti 54/2018** tentang Penyelenggaraan Program Diploma Dalam Sistem Terbuka Pada Perguruan Tinggi.



- **Permenristekdikti 55/2018** tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.



Terima Kasih

<http://ristekdikti.go.id/>